

## HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PERILAKU PENERAPAN INTERVENSI ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS

Aurelia Apolonia Tamul, Dicky Canro Yeheskiel Simanjuntak, Rajuman Purba, Maria Veronika Ayu Florensa\*, Dora Irene Purimahua

Universitas Pelita Harapan, Jalan M.H. Thamrin Boulevard No.1100, Klp. Dua, Tangerang, Banten 15811, Indonesia

\*[maria.florensa@uph.edu](mailto:maria.florensa@uph.edu)

### ABSTRAK

Ansietas dialami oleh hampir semua pasien yang dirawat di rumah sakit, oleh karena itu perawat perlu memiliki pengetahuan yang baik tentang intervensi keperawatan ansietas sehingga tepa dalam penerapannya kepada pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan perilaku penerapan intervensi asuhan ansietas pada pasien di unit rawat inap. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain penelitian cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di seluruh unit rawat inap di sebuah rumah sakit swasta di Kabupaten Tangerang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan convenience sampling dan didapatkan sejumlah 131 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan perilaku penerapan intervensi asuhan ansietas. Pengumpulan data dilakukan pada bulan September sampai dengan Oktober 2024. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji Rank Spearman. Hasil uji univariat menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang asuhan ansietas mayoritas berada pada kategori cukup (93.9%) sedangkan perilaku penerapan asuhan ansietas berada dalam kategori baik (64.1%). Analisis bivariat dengan rank spearman menunjukkan hasil ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penerapan asuhan ansietas ( $p = 0.029$ ).

Kata kunci: ansietas; intervensi; pengetahuan; penerapan

## ***THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSES' KNOWLEDGE AND THE BEHAVIOR OF APPLYING NURSING CARE INTERVENTIONS FOR ANXIETY***

### ***ABSTRACT***

*Anxiety is experienced by almost all patients who are hospitalized, therefore nurses need to have good knowledge about anxiety nursing interventions so that they are appropriate in their application to patients. The purpose of this study was to determine the relationship between nurses' knowledge and the behavior of applying anxiety care interventions to patients in the inpatient unit. This quantitative study used a cross-sectional research design. The population in this study were nurses in all inpatient units in a private hospital in Tangerang Regency. The sampling technique was carried out using convenience sampling and a total of 131 respondents were obtained. Data collection was carried out using a knowledge questionnaire and behavioral implementation of anxiety care interventions. Data collection was conducted from September to October 2024. Data were analyzed using univariate analysis with frequency distribution and bivariate analysis with Spearman Rank test. The results of the univariate test showed that the majority of nurses' knowledge about anxiety care was in the moderate category (93.9%) while the behavior of implementing anxiety care was in the good category (64.1%). Bivariate analysis with Spearman rank shows the results there is a relationship between knowledge and the behavior of the application of anxiety care ( $p = 0.029$ ). Suggestion: It is necessary to conduct periodic training on anxiety care for patients so that the knowledge of patients is good ( $p = 0.029$ ).*

*Keywords: anxiety; implementation; intervention; knowledge*

### **PENDAHULUAN**

Masalah keperawatan ansietas diartikan sebagai perasaan tidak nyaman atau khawatir yang muncul tanpa sebab yang jelas, sering kali disertai dengan respon tubuh yang tidak disadari. Hal ini menyebabkan individu menjadi lebih waspada untuk mengantisipasi (NANDA, 2018). Masalah ansietas banyak terjadi di unit rawat inap, karena di saat pasien di rumah sakit dalam jangka lama, pasien akan sering kali memperoleh pengobatan serta prosedur medis. Hal ini

cenderung mengakibatkan munculnya perasaan putus asa, lemah, penurunan kualitas hidup, isolasi, gambaran tubuh, kecemasan bahkan depresi. Masalah ansietas wajib ditangani dengan tepat untuk meningkatkan kesehatan pasien, termasuk kesejahteraan psikologis pasien Mersin, 2019 dalam (Elasari et al., 2023). Oleh karena itu, pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan ansietas sangat penting dalam pemberian layanan pada pasien di rumah sakit. Pengetahuan yang dimiliki oleh perawat dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan perawat. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki, maka pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan ansietas akan semakin baik (Yunita et al., 2022).

Masalah ansietas merupakan salah satu masalah yang serius dan sering terjadi, dengan prevalensi di dunia hampir 14,9% atau sekitar 264 juta orang mengalami ansietas (WHO, 2017). Prevalensi ansietas di negara berkembang pada usia dewasa dan lansia sebanyak 50%. Sedangkan di Indonesia prevalensi yang mengalami ansietas sekitar 39 juta jiwa dari 238 juta jiwa penduduk (Maulana et al., 2022). Ansietas yang dialami seseorang dapat menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dalam menyelesaikan masalah, sekaligus memengaruhi kinerja individu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Selain itu, individu yang mengalami ansietas cenderung menarik diri dari lingkungan sosial karena mereka lebih memilih menghindari situasi atau hal-hal yang dianggap mengancam (Herdiani, 2015). Unit rawat inap di Kabupaten Tangerang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik pasien yang bervariasi, baik dari segi jenis penyakit, usia, hingga tingkat keparahan kondisi kesehatan. Hal ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengamati penerapan intervensi ansietas dalam konteks yang lebih luas dan beragam.

Berdasarkan pengamatan awal, banyak pasien di unit rawat inap yang menunjukkan tanda-tanda ansietas, namun belum ada kajian mendalam terkait bagaimana pengetahuan perawat berhubungan dengan perilaku mereka dalam menerapkan intervensi asuhan ansietas. Selain itu, wilayah Kabupaten Tangerang merupakan salah satu daerah dengan tingkat keterisian tempat tidur yang tinggi di rumah sakit, yang menandakan banyaknya pasien yang membutuhkan perhatian intensif dari perawat. Hal ini meningkatkan urgensi untuk mengevaluasi sejauh mana pengetahuan perawat mempengaruhi perilaku mereka dalam memberikan asuhan, terutama dalam menangani ansietas pasien. Dengan begitu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi aktual di lapangan serta menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan atau penyegaran bagi perawat di unit rawat inap, agar penerapan intervensi asuhan ansietas dapat berjalan lebih optimal.

Penelitian ini dilakukan kepada perawat di unit rawat inap sebuah Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Tangerang. Survei awal dilakukan terhadap 12 perawat yang bertugas di unit rawat inap. Pada saat perawat ditanya tentang intervensi apa yang diberikan pada pasien dengan ansietas, 33.3% perawat memberikan edukasi tentang penyebab ansietas, 33.3% perawat memberikan dukungan emosional, 8.3% meminta pasien untuk berdoa, 8.3% perawat menciptakan lingkungan yang nyaman, dan tidak ada yang melatih pasien teknik-teknik relaksasi untuk menurunkan ansietas. Ketika ditanya tentang kendala dalam menerapkan intervensi untuk menurunkan ansietas sebanyak 25% perawat terkendala dalam interaksi karena belum memiliki rasa percaya yang cukup pada perawat, 16.6% perawat mengalami kesulitan dalam menerapkan komunikasi terapeutik, 16.6% perawat mengatakan keluarga kurang dapat bekerja sama dalam mendampingi pasien yang sedang mengalami ansietas, 8.3% perawat merasa dirinya tidak cukup sabar untuk memberikan intervensi ansietas, sedangkan 1.6% perawat tidak mengalami kendala dalam memberikan asuhan ansietas. Berdasarkan data yang disajikan, sebagian besar intervensi asuhan ansietas yang diterapkan berfokus pada edukasi. Meskipun perawat telah memahami tanda dan gejala ansietas pada pasien, tingkat pengetahuan mereka sebagai pemberi asuhan keperawatan ansietas belum sepenuhnya tergambarkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara pengetahuan perawat dengan penerapan intervensi asuhan ansietas di unit rawat inap.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasi. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pengetahuan perawat tentang intervensi asuhan keperawatan ansietas dan penerapan asuhan ansietas oleh perawat. Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan antara pengetahuan dan penerapan asuhan keperawatan ansietas yang dilakukan oleh perawat di unit rawat inap. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di seluruh unit rawat inap di rumah sakit swasta di Kabupaten Tangerang yang berjumlah 193 perawat. Teknik Convenience Sampling digunakan dalam pengambilan data. Kriteria inklusi yang diterapkan yaitu perawat di unit rawat inap dewasa disebuah RS swasta di Kabupaten Tangerang. Kriteria eksklusi penelitian yaitu perawat yang berada di unit kritis dan dan intensif, Kepala ruangan, duty manager dan perawat yang sedang cuti saat pengambilan data dilakukan. Penelitian dilakukan bulan September sampai Oktober tahun 2024.

Kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner pengetahuan perawat tentang asuhan ansietas dan kuisisioner penerapan asuhan ansietas oleh perawat. Kuisisioner ini dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori asuhan keperawatan pada pasien dengan ansietas (Keliat, 2019). Kuisisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 perawat di RS yang berbeda. Hasil uji validitas dan reliabilitas terdapat tiga pertanyaan yang valid, 11 pertanyaan yang merupakan pertanyaan kunci dipertahankan dengan mengubah kalimat sedangkan empat pertanyaan di anulir. Jumlah keseluruhan pertanyaan pada kuisisioner sebanyak 14 pertanyaan. Nilai r hitung berkisar 0.00 sampai dengan 0.456 dibandingkan dengan r tabel (0.361) dengan alfa cronbach 0.408. Kuisisioner perilaku penerapan intervensi ansietas dilakukan uji VR dengan hasil Terdapat 10 pertanyaan yang valid dan dua pertanyaan yang tidak valid yang 19 kemudian dilakukan modifikasi. Nilai r hitung berkisar 0.339 sampai dengan 0.711 dibandingkan dengan r tabel (0.361) dengan alfa cronbach 0.874. Analisis yang dilakukan terhadap data yaitu analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan menggunakan uji rank sperman. Komite Etik Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan telah menyatakan penelitian ini bebas masalah etik dengan nomer surat 023/KEPFON/VIII/2024.

## HASIL

Tabel 1 menunjukkan mayoritas perawat dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, berusia 26-35 tahun, masa kerja 0-5 tahun dan pendidikan terakhirnya S1 dan Ners.

Tabel 1.  
Karakteristik Perawat di Sebuah Rumah Sakit Swasta (=131)

| Karakteristik | f   | %     |
|---------------|-----|-------|
| Usia          |     |       |
| < 25 tahun    | 41  | 31.3  |
| 26-35 tahun   | 70  | 53.4  |
| 36-45 tahun   | 14  | 10.7  |
| 46-55 tahun   | 8   | 4.6   |
| Jenis Kelamin |     |       |
| Laki-laki     | 10  | 7.63  |
| Perempuan     | 121 | 92.36 |
| Lama Kerja    |     |       |
| 0-5 tahun     | 69  | 52.67 |
| 6-10 tahun    | 27  | 20.61 |
| 11-15 tahun   | 18  | 13.74 |
| 16-20 tahun   | 10  | 7.63  |
| >21 tahun     | 7   | 5.34  |

| Karakteristik       | f   | %     |
|---------------------|-----|-------|
| Pendidikan terakhir |     |       |
| DIII                | 24  | 18.32 |
| S1, Ners            | 106 | 80.91 |
| S2                  | 1   | 0.76  |

Tabel 2.  
 Gambaran Pengetahuan Perawat tentang Intervensi Asuhan Ansietas di sebuah RS Swasta di Kabupaten Tangerang (N=131)

| Pengetahuan | f   | %    |
|-------------|-----|------|
| Kurang      | 8   | 6.1  |
| Cukup       | 123 | 93.9 |
| Baik        | 0   | 0    |

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang intervensi keperawatan ansietas paling banyak berada pada kategori pengetahuan cukup

Tabel 3  
 Gambaran Penerapan Intervensi Asuhan Ansietas oleh Perawat di sebuah RS Swasta di Kabupaten Tangerang (N=131)

| Penerapan Intervensi | f  | %    |
|----------------------|----|------|
| Baik                 | 84 | 64.1 |
| Kurang               | 47 | 35.9 |

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas perawat menerapkan asuhan ansietas pada pasien dengan kategori yang baik.

Tabel 4.  
 Hubungan pengetahuan perawat tentang intervensi ansietas dengan penerapan intervensi pada perawat di RS Swasta Kabupaten Tangerang (N=131)

| Variabel  | P Value | Koefisien Korelasi |
|---|---------|--------------------|
| Pengetahuan perawat tentang intervensi ansietas |         |                    |
| Penerapan intervensi ansietas                   | 0.0029  | 0.191              |

Analisis bivariat dengan rank spearman memberikan hasil  $p = 0.029$  ( $p < 0.05$ ) berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penerapan asuhan ansietas. Nilai R yaitu 0.191 menunjukkan hubungan yang lemah antara kedua variabel. Arah hubungan positif berarti semakin tinggi pengetahuan maka semakin tinggi pula perilaku penerapan asuhan ansietas kepada pasien.

## PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penerapan intervensi asuhan ansietas. Perawat memiliki pengetahuan yang cukup tentang intervensi asuhan ansietas dalam penelitian ini. Berdasarkan kuisioner pengetahuan perawat tentang asuhan ansietas, diidentifikasi bahwa rata-rata nilai tertinggi didapat pada item pertanyaan tentang contoh dari teknik distraksi untuk mengurangi ansietas pasien. Teknik distraksi bertujuan untuk memfokuskan perhatian seseorang terhadap sesuatu dan hal ini dapat mengurangi kepanikan atau kecemasan pada waktu tertentu (Khandelwal et al., 2019). Bentuk teknik distraksi yang dapat dilakukan oleh perawat untuk mengurangi kecemasan pasien di rumah sakit yang pernah diteliti antara lain dalam bentuk pemberian video (Sablewski, et al, 2025), pemberian virtual reality game (Domene, et al. 2025; , Liszio, et al), pemberian terapi musik (Kaya, 2025). Nilai terendah pada kuisioner pengetahuan perawat didapatkan pada item pertanyaan tentang tahapan melakukan teknik relaksasi napas dalam serta tujuan dari melakukan pengontrolan ansietas dengan cara spiritual. Teknik relaksasi napas dalam dapat mempengaruhi sistem saraf otonom dan menurunkan gejala fisiologis stres serta ansietas

meskipun sebuah studi literatur menyimpulkan bahwa tahap-tahap atau proses melakukan teknik relaksasi napas dalam tidak berpengaruh terhadap efektifitas terapi (Bentley, 2023). Ansietas terbukti dapat dikontrol dengan melakukan pendekatan spiritual. Pendekatan spiritual akan mempengaruhi kesejahteraan spiritual pasien, dimana ini berkontribusi terhadap kondisi psikologisnya (Bilgin, 2025). Penelitian pada Ibu hamil menunjukkan bahwa konseling spiritual dapat menurunkan skor stres individu (Haghighat et al., 2018). Bentuk pendekatan spiritual yang dilakukan untuk menurunkan ansietas dapat dilakukan sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing (Salari, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi. Perawat berperan penting dalam meminimalkan kecemasan pada anak akibat hospitalisasi. Anak cenderung mengalami ansietas karena takut dengan lingkungan rumah sakit, prosedur tindakan atau bahkan kematian, perpisahan, keterbatasan privasi dan melakukan kegiatan rutinitas. Pengalaman hospitalisasi yang dialami oleh seorang anak dapat mempengaruhi keadaan psikologis anak karena tidak dapat beradaptasi dengan baik dengan lingkungan baru seperti rumah sakit (Rahma et al., 2021). Hal yang berbeda dengan penelitian ini yaitu peneliti lebih berfokus pada pasien dewasa. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan (Dharmawati & Wirata, 2016). Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku adalah hal yang saling berkaitan. Pengetahuan dapat mengubah perilaku dengan terlebih dahulu membentuk sikap seseorang (Yu, et al. 2025). Faktor lama kerja memiliki hubungan dengan pengetahuan, semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak permasalahan yang dihadapi sehingga semakin meningkat pengalamannya, sebaliknya semakin singkat lama kerja seseorang maka semakin sedikit pengalaman kerja yang dimiliki (Ratnasari et al., 2023). Selain kedua faktor di atas, terdapat juga faktor usia yang dimana dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara usia terhadap pengetahuan. Penelitian ini sejalan dengan pendapat (Ariyanto, 2014) bahwa semakin bertambah usia seseorang, maka tingkat kematangan dan kekuatan dalam berpikir semakin baik sehingga akan termotivasi selama melakukan pekerjaan secara profesional (Ratnasari et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan spiritual memiliki potensi untuk memberikan manfaat, tetapi keberhasilan sangat bergantung pada bagaimana pendekatan tersebut diterapkan dan pada pengalaman serta keyakinan yang dimiliki oleh individu (Aggarwal et al., 2023). Penelitian membuktikan bahwa teknik distraksi dapat menurunkan ansietas yang dialami baik pasien dewasa maupun pasien anak (Felemban et al., 2021; Ona et al., 2024). Distraksi yaitu pengalihan perhatian melalui melakukan aktivitas yang lainnya. Penelitian membuktikan bahwa kecemasan pada pasien anak berkurang ketika melakukan interaksi dengan robot sosial (Wu, et al.2025).Selain itu, penerapan intervensi Hipnotis lima jari juga merupakan salah satu pilihan intervensi non-farmakologis yang dapat bermanfaat untuk mengurangi kecemasan (Syadam et al., 2024). Penerapan teknik napas dalam terhadap ansietas memiliki dasar yang kuat, teknik tarik napas dalam mempengaruhi aktivitas sistem saraf otonom, yang dapat meningkatkan aktivitas parasimpatis yang dapat menurunkan kecemasan (Magnon et al., 2021).

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang asuhan ansietas mayoritas berada pada kategori cukup (93.9%) sedangkan perilaku penerapan asuhan ansietas berada dalam kategori baik (64.1%). Analisis bivariat dengan rank spearman memberikan hasil  $p = 0.029$  ( $p < 0.05$ ) berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penerapan asuhan ansietas. Nilai R yaitu 0.191 menunjukkan hubungan yang lemah antara kedua variabel. Arah hubungan positif berarti semakin tinggi pengetahuan maka semakin tinggi juga perilaku penerapan asuhan ansietas kepada pasien

## DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, S., Wright, J., Morgan, A., Patton, G., & Reavley, N. (2023). Religiosity and spirituality in the prevention and management of depression and anxiety in young people: a systematic review and meta-analysis. *BMC Psychiatry*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12888-023-05091-2>
- Ariyanto. (2014). *Manajemen Keperawatan* (A. Suslia, Ed.; 4th ed.). <http://www.penerbitsalemba.com>
- Bilgin A, Doner A, Erdogan Yuce G, Muz G. The Effect of Biopsychosocial-Spiritual Factors on Medication Adherence in Chronic Diseases in Turkey Using Structural Equation Modeling. *J Relig Health*. (2025). doi: 10.1007/s10943-025-02317-3. Epub ahead of print. PMID: 40274692.
- Bentley TGK, D'Andrea-Penna G, Rakic M, Arce N, LaFaille M, Berman R, Cooley K, Sprimont P. Breathing Practices for Stress and Anxiety Reduction: Conceptual Framework of Implementation Guidelines Based on a Systematic Review of the Published Literature. *Brain Sci*. 2023 Nov 21;13(12):1612. doi: 10.3390/brainsci13121612. PMID: 38137060; PMCID: PMC10741869.
- Denkova, E., Wong, G., Dolcos, S., Sung, K., Wang, L., Coupland, N., & Dolcos, F. (2010). The impact of anxiety-inducing distraction on cognitive performance: a combined brain imaging and personality investigation. *PloS one*, 5(11), e14150. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0014150>
- Domene SS, Fulginiti D, Briceno Silva GD, Frei P, Perez Santiago GA, Gasbarra M, Peters I, O'Connell A, Calderon Martinez E. Virtual reality on perioperative anxiety in pediatric patients: A narrative review. *Digit Health*. 2025 Mar 28;11:20552076251331304. doi: 10.1177/20552076251331304. PMID: 40162171; PMCID: PMC11951881.
- Dharmawati, I. G. A. A., & Wirata, I. N. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gizi dan Mulut Pada Guru Penjaskes SD di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1).
- Elasari, Y., Brinka, B., Agustriyani, F., & Wahyudi, D. A. (2023). Hubungan Psychosocial Care Perawat Dengan Kecemasan Pasien di Ruang Rawat Inap Dewasa RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Journal of Nursing Invention*, 4(2). <https://doi.org/10.33859/jni>
- Felemban, O. M., Alshamrani, R. M., Aljeddawi, D. H., & Bagher, S. M. (2021). Effect of virtual reality distraction on pain and anxiety during infiltration anesthesia in pediatric patients: a randomized clinical trial. *BMC Oral Health*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12903-021-01678-x>
- Haghighat, M., Mirghafourvand, M., Mohammad-Alizadeh-Charandabi, S., Malakouti, J., & Erfani, M. (2018). The effect of spiritual counseling on stress and anxiety in pregnancy: A randomized controlled clinical trial. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 20(4). <https://doi.org/10.5812/ircmj.64094>
- Herdiani, W. S. (2015). Pengaruh Expressive Writing pada Kecemasan Menyelesaikan Skripsi.

- Kaya G, Bilgin Z. The Effect of Music Recital on Labor Anxiety and Satisfaction: A Randomized Controlled Study. *J Eval Clin Pract.* 2025 Mar;31(2):e70038. doi: 10.1111/jep.70038. PMID: 40068174.
- Khandelwal, M., Shetty, R. M., & Rath, S. (2019). Effectiveness of Distraction Techniques in Managing Pediatric Dental Patients. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 12(1), 18–24. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10005-1582>
- Liszio S, Bäuerlein F, Hildebrand J, van Nahl C, Masuch M, Basu O. Cooperative Virtual Reality Gaming for Anxiety and Pain Reduction in Pediatric Patients and Their Caregivers During Painful Medical Procedures: Protocol for a Randomized Controlled Trial. *JMIR Res Protoc.* 2025 Mar 31;14:e63098. doi: 10.2196/63098. PMID: 40164171; PMCID: PMC11997540.
- Magnon, V., Dutheil, F., & Vallet, G. T. (2021). Benefits from one session of deep and slow breathing on vagal tone and anxiety in young and older adults. *Scientific Reports*, 11(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-021-98736-9>
- Maulana, I., Hendrawati, H., Amira, I., & Senjaya, S. (2022). Intervensi MBCT (Mindfulness-Based Cognitive Therapy) pada Pasien Ansietas: a Scoping Review. *Malahayati Nursing Journal*, 4(8), 2049–2061. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i8.6797>
- Rahma, C. N., Adriani, L., & Mouliansyah, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Dalam Meminimalkan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak. *Journal of Nursing and Midwifery*, 4(1), 68–77.
- Ratnasari, Victoria, A. Z., & Sari, R. Y. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap MAKP. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 8(1), 2023–2039.
- Sablewski A, Jacobi T, Walter S, Muhle H, Kandzia C, Fazel A, Meinzer A, Melchior DA, Caliebe A, Kalab M, Becher T, Lautenschläger I. Impact of Video Distraction on Anxiety During Anesthesia Induction in Pediatric Patients Premedicated With Midazolam: A Randomized Controlled Trial. *Paediatr Anaesth.* 2025 Apr 3. doi: 10.1111/pan.15105. Epub ahead of print. PMID: 40178431.
- Salari N, Fayzi R, Abdipuor E, Ghasemi H, Shohaimi S, Mohammadi M. The Effect of Reciting the Quran on the Anxiety of Neurosurgery Muslim Candidates. *Health Sci Rep.* 2025 Apr 8;8(4):e70629. doi: 10.1002/hsr2.70629. PMID: 40201704; PMCID: PMC11976451.
- Syadam, M., Pahlevi1, R., Purnama, H., & Ningrum, N. R. (2024). Five Fingers Hypnosis To Reduce Anxiety Among Students Before Thesis Examination. *Journal of Nursing Culture and Technology*, 1(2). <https://journal.rifapublisher.id/index.php/JNC-Tech>
- Ona, E., & Nelista, Y. (2024). Studi Kasus Penerapan Teknik Distraksi Untuk Mengurangi Kecemasan Saat Dilakukan Tindakan Nebulizer Pada Anak Dengan Bronkopneumoni. *urnal romotif reventif*, 7(1), 84-89. <https://doi.org/10.47650/jpp.v7i1.1159>
- Wu, R. Y., Li, X. H., Li, Y. C., Ren, Z. H., Yang, B. X., Liu, Z. T., Zhong, B. L., & Liu, C. L. (2025). The effect of social robot interventions on anxiety in children in clinical settings: a systematic review and meta-analysis. *Journal of affective disorders*, S0165-0327(25)00677-9. Advance online publication. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2025.04.102>

- Yu, S., Tang, H., Cao, W., Gui, L., & Wang, Y. (2025). Knowledge, Attitude, and Practice of Chinese Medical Staff for Common Resident Emergencies in Elder Care Facilities: A Structural Equation Model-Based Survey. *British journal of hospital medicine (London, England : 2005)*, 86(4), 1–18. <https://doi.org/10.12968/hmed.2024.0788>
- Yunita, D., Tiara, Marlinda, Nuria, & Sari, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Triage di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Pringsewu.